

PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PEMBERIAN VITAMIN PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AGRIPINA SURABAYA

Lany, 2012

Pembimbing: (I) Endang Wahjuningsih, (II) Lusi Tjakrawala

ABSTRAK

Vitamin merupakan suatu zat gizi yang diperlukan tubuh dalam jumlah kecil dan harus didatangkan dari luar tubuh, karena tidak dapat disintesa di dalam tubuh sendiri. Asupan vitamin yang kurang dan berlebih tidak baik (berbahaya) untuk pertumbuhan anak. Persepsi orang tua sangat penting untuk menentukan perilaku atau peran orang tua dalam memberikan asupan vitamin yang tepat dan sesuai untuk anak. Dalam penelitian ini diamati bagaimana persepsi orang tua tentang pemberian vitamin pada anak, ada atau tidaknya perbedaan persepsi berdasarkan tingkat pendidikan, perbedaan profil pemberian vitamin berdasarkan persepsi, dan perbedaan BMI anak berdasarkan profil pemberian vitamin. Penelitian ini dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah orang tua siswa-siswi di Taman Kanak-Kanak Agripina Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan *Anova non parametrik (kruskal wallis)* dan *Two Independent Sample Test (Mann Whitney)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua responden memiliki persepsi yang cukup (40%) sampai baik (60%). Analisis perbedaan persepsi berdasarkan tingkat pendidikan yang menunjukkan perbedaan yang signifikan dan juga dilakukan uji korelasi yang menunjukkan tidak adanya korelasi linear antara tingkat pendidikan dengan persepsi sedangkan hasil analisis perbedaan profil pemberian vitamin berdasarkan persepsi dan perbedaan BMI anak berdasarkan profil pemberian vitamin menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan atau tidak bermakna.

Kata Kunci : Persepsi, orang tua, vitamin, dan anak.